

# **Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan *Financial Distress* Terhadap *Audit Delay* Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi**

Oleh:

**Feny Sabella Effendi**

**Sarwenda Biduri**

Program Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026

# Pendahuluan

Era bisnis modern di Indonesia menuntut transparansi tinggi melalui laporan keuangan yang akuntabel, namun realitanya masih diwarnai oleh fenomena *audit delay* yang signifikan, sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 29/POJK.04/2016 mengenai batas waktu pelaporan 120 hari. Hal ini tercermin dalam tren peningkatan keterlambatan pada sektor *Consumer Cyclicals* di BEI periode 2021-2024, di mana jumlah perusahaan yang terlambat naik dari 19 menjadi 28 perusahaan, bahkan mengakibatkan sanksi hingga *delisting* pada beberapa emiten. Fenomena ini menunjukkan bahwa komite audit, ukuran perusahaan, dan *financial distress* berpengaruh terhadap durasi audit dengan reputasi KAP sebagai pemoderator yang memperkuat kualitas pengawasan dan kredibilitas laporan melalui perspektif *agency theory* dan *signaling theory*. Namun, penelitian sebelumnya belum secara spesifik mengeksplorasi peran moderasi reputasi KAP dalam hubungan antara komite audit, ukuran perusahaan, dan *financial distress* terhadap *audit delay* khususnya pada sektor *Consumer Cyclicals* yang memiliki risiko keuangan tinggi, sehingga penelitian ini mengisi celah tersebut untuk memberikan rekomendasi bagi regulator dalam meningkatkan ketepatan waktu dan kepercayaan investor.

# Pendahuluan

## Penelitian terdahulu

Variabel	Hasil yang Berpengaruh
Komite Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Endri et al., 2024</li><li>• Wati et al., 2023</li></ul>
Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tanel <i>and</i> Daryatno, 2024</li><li>• Kade et al., 2024</li></ul>
<i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Putra <i>and</i> Mardiaty, 2024</li><li>• Nuladani <i>and</i> Saputra, 2024</li></ul>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, penelitian mengembangkan penelitian dari Putra *and* Mardiaty, 2024 yang terdapat satu variabel independen yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu komite audit dan menambahkan reputasi KAP sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *cyclicals*

# Pendahuluan

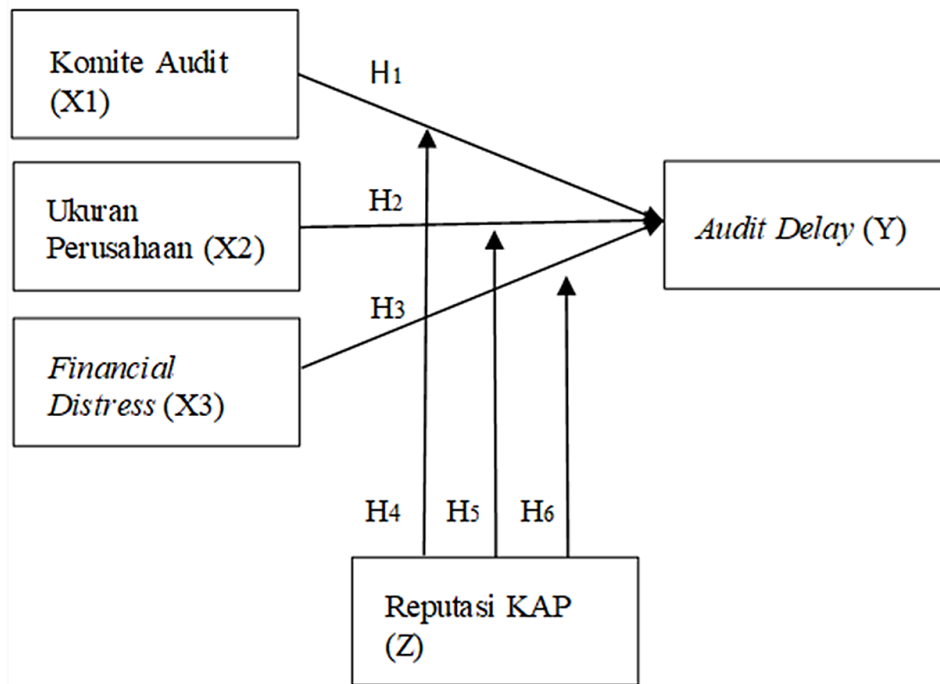
## Landasan Teori

- *Agency Theory* (Jensen dan Meckling, 1976) yang menjelaskan bahwa adanya benturan kepentingan dan asimetri informasi antara pemilik dan manajemen mendorong pengawasan melalui komite audit dan transparansi ukuran perusahaan untuk meminimalkan *audit delay*.
- *Signalling Theory* (Michael Spence, 1973), teori ini menyatakan bahwa setiap informasi atau kondisi keuangan merupakan sinyal bagi pasar. Perusahaan yang mengalami *financial distress* cenderung mengirimkan sinyal negatif yang memicu penundaan publikasi laporan keuangan.

# Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, dan *financial distress* terhadap *audit delay* dengan reputasi KAP sebagai pemoderasi

## Kerangka Konseptual



## Pengembangan Hipotesis

H1: Komite audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*

H3: *Financial distress* berpengaruh positif terhadap *audit delay*

H4: Reputasi KAP memperkuat komite audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*

H5: Reputasi KAP memperkuat ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*

H6: Reputasi KAP memperkuat *Financial distress* berpengaruh positif terhadap *audit delay*

# Metode Penelitian

1. Jenis penelitian Kuantitatif
2. Data sekunder berupa data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan melalui situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan.
3. Seluruh perusahaan manufaktur sektor *cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2021-2024

Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 berjumlah 310 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh total perusahaan yang dijadikan sampel 101 perusahaan x 4 tahun penelitian = 404 data.

Populasi dan Sampel

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2024
2. Perusahaan sektor *cyclical* terdaftar di BEI periode 2021 – 2024
3. Perusahaan *cyclical* yang tidak menerbitkan *annual report* pada tahun 2021–2024
4. Laporan keuangan yang menggunakan tidak pakai mata uang rupiah

Kriteria dalam *Purposive Sampling*

# Metode Penelitian

## Indikator pengukuran variabel

Variabel	Indikator
komite Audit (X1)	Komite Audit = $\frac{\text{Jumlah Komite Audit}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$
Ukuran Perusahaan (X2)	Logaritma Natural Total Asset (LN Total Asset)
Financial Distress (X3)	Indikator (Altman Z-Score) $Z = 6.56X_1 + 3.26X_2 + 6.72X_3 + 1.05X_4$
Audit Delay	Tanggal publikasi laporan keuangan tahunan yang diaudit - tanggal akhir tahun buku
Reputasi KAP	Reputasi Kap menggunakan dummy, bernilai 1 jika KAP bergabung dengan <i>big four</i> dan nilai 0 jika KAP yang <i>non-big four</i>

# Metode Penelitian

## Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak *Statistical Program for Special Science* (IBM SPSS) untuk menganalisis data. Teknik analisis yang digunakan yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji Heteroskedastisitas
  - c. Uji Multikolinearitas
  - d. Uji Auto Korelasi
3. Regresi Linier berganda (*Moderated Regression Analysis*)
4. Uji Hipotesis

# Hasil Penelitian

## Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komite Audit	404	0.38	1.67	0.9811	0.41534
Ukuran Perusahaan	404	22.75	31.22	27.7267	1.67901
Financial Distress	404	-19.57	37.85	4.1493	6.71328
Audit Delay	404	28.00	430.00	93.8837	35.80917
Reputasi KAP	404	0	1	0.13	0.341

## Hasil Uji Hipotesis MRA (sig < 0,05)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.202	0.840		3.810	0.000
Komite Audit	0.067	0.034	0.109	1.989	0.047
Ukuran Perusahaan	0.289	0.252	0.062	1.147	0.252
Financial Distress	0.100	0.046	0.110	2.201	0.028
LN <sub>X1_Z</sub>	0.009	0.089	0.007	0.100	0.920
LN <sub>X2_Z</sub>	-3.459	1.028	-14.143	-3.364	0.001
LN <sub>X3_Z</sub>	0.186	0.302	0.797	0.615	0.539

# Pembahasan

1. Komite audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Semakin besar proporsi komite audit dalam dewan komisaris, semakin tinggi potensi terjadinya perpanjangan waktu *audit delay*. Karakter pengawasan dewan komisaris yang terbatas dapat membuka peluang keterlambatan publikasi apabila dianggap sebagai upaya memastikan integritas laporan keuangan. Tanpa koordinasi yang memadai, praktik tersebut berisiko menjadi kurang terkendali.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa auditor cenderung menerapkan strategi efisiensi melalui sistem pengendalian internal yang mapan serta integrasi teknologi informasi, sehingga ketepatan waktu dan efektivitas pemeriksaan tetap terjaga. Peningkatan ukuran perusahaan mencerminkan skala operasi dan volume transaksi yang besar, yang didukung oleh sistem informasi terintegrasi untuk mempercepat verifikasi laporan keuangan.
3. *Financial distress* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan yang dialami perusahaan, semakin lama pula waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan. Karakteristik perusahaan yang mengalami tekanan finansial dapat membuka peluang terjadinya risiko salah saji material apabila dianggap mengancam *going concern* perusahaan. Tanpa pemeriksaan yang mendalam dan cermat, proses verifikasi tersebut berisiko menjadi kurang akurat.

# Pembahasan

1. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan karena KAP *big four* umumnya menghadapi kompleksitas transaksi klien yang tinggi sehingga membutuhkan waktu pemeriksaan yang reguler meskipun didukung sistem profesional. Sementara itu, KAP *non-big four* cenderung lebih berhati-hati dalam menjalankan prosedur demi menjaga kualitas audit dan kepercayaan klien, sehingga durasi penyelesaian audit pada akhirnya berlaku universal pada semua tingkat reputasi KAP.
2. Reputasi KAP memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four*, pengaruh ukuran perusahaan terhadap keterlambatan laporan audit cenderung menurun, sedangkan pada perusahaan yang menggunakan KAP *non-big four* pengaruh tersebut relatif lebih kuat. Hal ini karena KAP *non-big four* umumnya memiliki sistem pengawasan dan dukungan teknologi yang belum sekompleks KAP *big four*, sehingga karakteristik serta kapasitas auditor menjadi lebih dominan dalam memengaruhi durasi penyelesaian laporan keuangan.
3. Reputasi KAP tidak mampu memperkuat pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay*. Kondisi ini menunjukkan bahwa reputasi KAP, baik *big four* maupun *non-big four*, tidak memengaruhi efektivitas auditor dalam menangani dampak *financial distress* terhadap *audit delay*. Peran auditor relatif konsisten terlepas dari reputasi KAP karena tugas dan tanggung jawabnya telah diatur dalam standar audit profesional. Selain itu, dalam beberapa kasus penerapan prosedur audit tambahan saat kondisi *financial distress* bersifat formalitas untuk memenuhi regulasi, sehingga pengaruhnya terhadap durasi *audit delay* tidak dipengaruhi oleh reputasi KAP.

# Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang akuntansi dan tata kelola perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, dan *financial distress* terhadap *audit delay* dengan reputasi KAP sebagai moderasi. Dengan menggunakan sampel perusahaan sektor *cyclical*, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana faktor kondisi keuangan dan mekanisme *corporate governance* memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
2. Penelitian ini juga menekankan peran reputasi KAP sebagai variabel moderasi yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai kualitas auditor mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, dan *financial distress* terhadap *audit delay* dengan reputasi KAP sebagai moderasi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta mendorong transparansi dalam penyajian laporan keuangan.

# Referensi

- E. Endri, S. S. Dewi, and S. E. Pramono, “The determinants of audit report lag: Evidence from Indonesia,” *Invest. Manag. Financ. Innov.*, vol. 21, no. 1, pp. 0–12, 2024, doi: 10.21511/imfi.21(1).2024.01.
- D. K. Wati, “The analysis of factors affecting audit report lag : A literature review,” *ASIAN J. Econ. Bus. Manag.*, vol. 2, no. 3, pp. 351–356, 2023, doi: <https://doi.org/10.53402/ajebm.v2i3.382>.
- L. Anggraini and Praptiningsih, “Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, dan Financial Distress terhadap Audit Delay dengan Variabel Moderasi,” *Account. Student Res. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 117–133, 2022.
- J. Tanel and A. B. Daryatno, “The Effect of Company Size, Profitability and Solvency on Audit Delay (Empirical Study of Consumer Goods Industry Sector Companies Listed on the Stock Exchange Indonesia),” *Int. J. Appl. Econ. Bus.*, vol. 2, no. 4, pp. 943–954, 2024, doi: 10.24912/ijaeb.v2i4.943-954.
- N. Kade, D. Purwanti, and M. Y. Latrini, “The Relationship Between Company Size , KAP Reputation , and Auditor Opinion on Audit Delay Moderated by Legal Compliance,” *Probus. Manag. J. J.*, vol. 15, no. 6, pp. 178–186, 2024.
- E. Endri, S. S. Dewi, and S. E. Pramono, “The determinants of audit report lag: Evidence from Indonesia,” *Invest. Manag. Financ. Innov.*, vol. 21, no. 1, pp. 0–12, 2024, doi: 10.21511/imfi.21(1).2024.01.
- W. K. Putra and E. Mardiaty, “Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2021),” *TELAAH Ilm. Akunt. DAN Perpajak.*, vol. 2, no. 2, pp. 319–332, 2024.
- G. S. Nuladani and D. Saputra, “The Effect of Management Change , Financial Distress , and Earnings Management on Audit Report Lag with the Number of Commissioners as a Moderating Variable,” *Int. J. Sci. Soc.*, vol. 6, no. 1, pp. 255–272, 2024.
- N. K. N. Rahayu and N. L. G. E. Sulindawati, “Pengaruh Ukuran KAP , Fee Audit , dan Financial Distress terhadap Audit Delay ( Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perdagangan , Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun,” *J. Ris. Akunt.*, vol. 13, no. 1, pp. 115–126, 2024.

